

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan kajian terkait dampak kredit perbankan terhadap pelaku Industri Rumah Tangga Keripik Tempe di Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keuntungan usaha dan kelayakan hidup antara kelompok IRT yang menerima dan tidak menerima kredit perbankan dengan alat analisisnya adalah Uji Beda Rata-rata Sampel Independen yaitu Uji Mann-Whitney. Penelitian ini juga bertujuan untuk meneliti hubungan keuntungan usaha dengan kelayakan hidup pelaku Industri Rumah Tangga Keripik Tempe dengan alat analisisnya Uji Tabulasi Silang yaitu Uji Chi-Square.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku Industri Rumah Tangga Keripik Tempe di Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas. Jumlah sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah 54 pelaku yang mengambil perbankan dan 40 pelaku yang tidak mengambil kredit perbankan sehingga totalnya 94 responden. Metode *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling* dipilih karena responden yang diteliti bersifat homogen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan Uji Mann-Whitney dan Uji Chi-Square dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) Pelaku Industri Rumah Tangga Keripik Tempe yang menerima kredit perbankan memiliki keuntungan usaha yang lebih tinggi dari Industri Rumah Tangga yang tidak menerima kredit perbankan, (2) Pelaku Industri Rumah Tangga Keripik Tempe yang menerima kredit perbankan memiliki kelayakan hidup yang lebih tinggi dibanding pelaku Industri Rumah Tangga Keripik tempe yang tidak menerima kredit perbankan. (3) Keuntungan usaha memiliki hubungan yang erat dengan kelayakan hidup pelaku Industri Rumah Tangga Keripik Tempe.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu pentingnya akses keuangan dalam memperkuat daya saing pengusaha di Kecamatan Rawalo. Bank dan lembaga keuangan dapat memperhatikan kebutuhan para pengusaha dengan menyediakan produk kredit yang lebih fleksibel dan sesuai dengan karakteristik usaha mereka. Pengusaha perlu memiliki strategi manajerial yang efektif dalam mengelola dana yang diperoleh dari kredit untuk memastikan peningkatan keuntungan serta pengusaha perlu lebih fokus pada strategi peningkatan keuntungan, seperti efisiensi produksi dan diversifikasi produk, yang akan berdampak positif pada kelayakan hidup mereka. Pemerintah dapat merancang kebijakan atau program bantuan yang berfokus pada peningkatan keuntungan usaha kecil, misalnya dengan memberikan pelatihan atau akses ke pasar yang lebih luas. Dengan demikian, pengusaha dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kata Kunci: Kredit Perbankan, Keripik Tempe, Industri Rumah Tangga, Keuntungan Usaha, Kelayakan Hidup

SUMMARY

This study is a research related to the impact of bank credit on Tempeh Chips Household Industry owners in Rawalo District, Banyumas Regency. The purpose of this study is to determine the difference in profit and livability between groups of Tempeh Chips Households Industry who received and did not receive bank credit with the analysis tool is the Independent Sample Average Difference Test, namely the Mann-Whitney Test. This study also aims to examine the relationship between business profits and the livability of the Tempeh Chips Household Industry with the analysis tool of the Cross Tabulation Test, namely the Chi-Square Test.

The population of this study is all actors in the Tempeh Chips Household Industry in Rawalo District, Banyumas Regency. The number of samples used as respondents in this study was 54 bussines owner who took banking credit and 40 bussines owner who did not take banking credit, so that the total was 94 respondents. The Probability Sampling method, namely Simple Random Sampling, was chosen because the respondents studied were homogeneous.

Based on the results of the research that has been carried out using the Mann-Whitney Test and the Chi-Square Test, it can be concluded that: (1) Tempeh Chips Household Industry players who receive banking credit have higher business profits than Household Industries that do not receive banking credits, (2) Tempeh Chips Household Industry players who receive banking credit have a higher quality of life than Chips Household Industry players tempe that does not accept bank credit. (3) Business profits have a close relationship with the livability of the Tempeh Chips Household Industry.

The implication of the above conclusion is the importance of financial access in strengthening the competitiveness of entrepreneurs in Rawalo District. Banks and financial institutions can pay attention to the needs of entrepreneurs by providing credit products that are more flexible and in accordance with the characteristics of their business. Entrepreneurs need to have an effective managerial strategy in managing funds earned from credit to ensure increased profits as well as entrepreneurs need to focus more on profit-increasing strategies, such as production efficiency and product diversification, which will have a positive impact on their viability. Governments can design policies or assistance programs that focus on increasing the profits of small businesses, for example by providing training or access to a wider market. Thus, entrepreneurs can maximize the profits earned, which in turn will improve their quality of life.

Keywords: Bank Credit, Tempeh Chips, Home Industry, Profit, Livability